

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Musi Rawas Triwulan II (Bulan April, Mei dan Juni) tahun 2024 (Kabupaten Musi Rawas adalah Non IHK masih menginduk inflasi YoY Kota Lubuklinggau)

Pada minggu ke-4 (empat) Bulan Juni inflasi Kab. Musi Rawas Yoy sebesar 2,16 % dan month to month sebesar -0,10% dengan IHK 105,23% (mengacu inflasi kota Lubuklinggau)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Monitoring perkembangan harga pangan yang mengalami kenaikan di 2 (dua) pasar induk yaitu Pasar B. Sriaton Kecamatan Tugumulyo dan Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti
 2. Monitoring Stock bahan pangan dan kebutuhan pokok di sentral distributor, sentral produksi dan lumbung pangan yang ada di setiap kecamatan
 3. Monitoring prediksi luas panen, produksi dan harga komoditi cabai dan bawang merah
 4. Monitoring jalur distribusi di setiap kecamatan dalam kab. Musi Rawas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Sembako dan Bahan Penting Lainnya
 2. Gerakan Menanaman cabe di lahan perkarangan
 3. Bekerjasama dengan BULOG tentang ketersediaan pasokan beras
 4. Mendata prediksi luas tanam dan luas panen
 5. Sidak pasar, sidak ketersediaan pangan di distributor
 6. Melakukan penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kab/ Kota tetangga
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Melakukan Rapat Teknis kendala ketersediaan pangan yang mengalami kelangkaan
 2. Melakukan pengawasan kepada distributor mengenai ketersediaan dan harga pangan dan barang pokok penting lainnya
 3. Melakukan evaluasi kegiatan Pasar Murah dan Pangan Murah
 4. Melakukan monitoring hasil kegiatan gerakan menanam cabai di perkarangan

5. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kab. Meranggin Provinsi Jambi dengan komoditi Ikan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas mengusulkan lahan cetak sawah seluas ± 1.200 Ha

2. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas membuat surat edaran tentang percepatan menanam padi sebagai antisipasi dalam memasuki musim kemarau

3. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melakukan intruksi pemanfaatan lahan perkarangan dan Gerakan Menanam Cabai

4. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melakukan koordinasi dan komunikasi secara intens dengan Pemerintah Kabupaten lain yang memiliki potensi untuk melakukan kerjasama antar daerah